

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : HUSNUL KHOTIMAH

NIM : 2302409033

Program studi : Bahasa Jepang

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMAN 1 Ungaran

Dr. Ani Rusilowati, M. Pd

NIP. 19601219 19850 3 2002

Drs. Hartanto, M.Si

NIP. 19541217 198603 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan yang telah ditempuh merupakan implementasi untuk mengajar dan mendidik mahasiswa praktikan untuk belajar dan mengaplikasikan ilmu dan teori-teori yang telah diterima selama mengikuti perkuliahan di kampus.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ungaran, Dr. Ani Rusilowati, M.Pd.
3. Dosen Pembimbing PPL Program Pendidikan Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Ungaran, Silvia Nurhayati, M.Pd.
4. Kepala SMA Negeri 1 Ungaran yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka, Drs. Hartanto, M.Si.
5. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Ungaran, Wahyu Setyorini, S.Pd.
6. Guru Pamong Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Ungaran, Fahmiyah, S.Pd, yang telah dengan bijak dan sabar bersedia memberikan banyak bimbingan kepada praktikan dalam belajar menjadi seorang guru yang profesional.
7. Segenap guru, staf, dan karyawan di SMA Negeri 1 Ungaran.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ungaran, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan praktikan PPL di SMA Negeri 1 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat agar menjadi calon guru yang baik.
10. Siswa – siswi SMA Negeri 1 Ungaran, khususnya kelas XI IPA yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Semarang, 8 Oktober 2012

Husnul Khotimah

2302409033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	3
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	4
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan.....	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.	4
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
1. Kegiatan Awal di Kampus	7
2. Penerjunan ke sekolah latihan	7
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing) ...	7
4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)	8
5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar	10
6. Penyusunan Laporan PPL	10
7. Materi Kegiatan.....	10
C. Proses Pembimbingan	10
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Sehari-hari
2. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Kalender Pendidikan Tahun 2012/2013
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Agenda KBM PPL(Jadwal Mengajar)
10. Presensi Siswa XI IPA
11. Daftar Nilai Siswa
12. Denah Sekolah
13. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga pendidik atau guru yang dibutuhkan dalam masa globalisasi sekarang ini adalah tenaga pendidik atau guru yang memiliki kualifikasi kompetensi mengajar sesuai tuntutan perkembangan zaman yang semakin pesat, khususnya dibidang mata pelajaran yang diampunya. Kemampuan kompetensi profesional ini sangat diperlukan oleh seorang guru untuk mendukung tercapainya salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga kependidikan, berusaha menyiapkan lulusan untuk bisa langsung terjun dilapangan. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan menyelenggarakan pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh agar memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam bidang kependidikan, melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai langkah awal dalam memperkenalkan mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada profesionalitas seorang guru didunia pendidikan secara nyata.

PPL 2 merupakan kegiatan lanjutan dari PPL 1. PPL 2 ini diselenggarakan sebelum mahasiswa sebagai calon kependidikan terjun langsung kedalam dunia kependidikan. PPL 2 ini diselenggarakan sebagai materi kegiatan pembelajaran kelas, meliputi penyampaian materi, pengelolaan kelas dan penilaian serta pembuatan perangkat pembelajaran. Hal ini diajukan untuk pembekalan dan pengetahuan serta keterampilan untuk mencetak calon tenaga kependidikan yang profesional. Program Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan harapan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman-pengalaman baru dalam dunia pendidikan secara nyata dilapangan sehingga dapat mengembangkan semua ilmu yang diperoleh selama masa kuliah dan menerapkannya demi kemajuan dunia pendidikan.

B . Tujuan

Praktek Pengalam Lapangan 2 memiliki tujuan yang hendak dicapai, yakni :

1. Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional.
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
 - b. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - c. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. (*Pedoman PPL Unnes, 2012/2013 : 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil jurusan kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

1. Undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah :
 - a) PP No.20 Tahun 1990, tentang Pendidikan Tinggi
 - b) PP No.38 Tahun 1990, tentang Tenaga Kependidikan
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 128 /M tahun 1994 tentang pengangkatan Rektor IKIP Semarang
4. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 Tahun 1996, tentang pedoman pratik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010, tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan. Sedangkan tahapan PPL meliputi PPL tahap 1 (PPL 1) dan PPL tahap 2 (PPL 2).

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum dapat mengikuti PPL 2:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, Dasar Proses Pembelajaran 1 dan Dasar Proses Pembelajaran 2 dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,00.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara online sebagai calon peserta PPL 2 pada SIM PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan dapat memilih tempat latihan yang tersedia secara online di SIM PPL UNNES berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pendidik harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan

penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati.
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Ungaran yang terletak di Jalan Diponegoro nomor 42 Ungaran.

B. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan Awal di Kampus

- a. Pembekalan. Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari.
- b. Upacara Penerjunan. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA N 1 Ungaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMAN 1 Ungaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk dan mengamati di dalam kelas selama proses KBM berlangsung. Sebelum masuk kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki berkaitan dengan teknik pembelajaran (KBM) sebagai refleksi untuk mengajar berikutnya.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Media mengajar : Power Point

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Dengan pengajaran mandiri, guru praktikan diberi kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, mahasiswa praktikan mengikuti kegiatan luar mata pelajaran bahasa jepang. Pada saat pelaksanaan Ulangan Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013 sejak tanggal 08-13 Oktober 2012, mahasiswa PPL juga turut membantu di Ruang Penyelenggara UTS 1 serta ikut serta mengawasi ujian di ruang kelas.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa pada saat diskusi kelas. Dalam kegiatan ini, guru praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru praktikan harus disesuaikan dengan jenis kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. Dengan demikian akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa dengan baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Untuk SMA Negeri 1 Ungaran fasilitas LCD di masing – masing kelas sudah tersedia. Guru

dituntut untuk bisa membuat Media Pembelajaran sendiri seperti tampilan materi maupun kartu-kartu soal untuk permainan.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

Guru praktikan dituntut untuk bisa memberikan variasi dalam PBM supaya siswa menjadi antusias dan tertarik mengikuti pelajaran. Dengan demikian materi akan tersampaikan secara efektif. Variasi yang dilakukan meliputi variasi suara, variasi media, dan variasi teknik.

Dalam hal variasi suara guru pratikan harus mampu mengatur suaranya. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Dalam hal variasi teknik, yang dilakukan oleh guru praktikan adalah dengan memvariasi teknik ceramah, tanya jawab dan diskusi terbuka. Dengan demikian peran aktif siswa tetap diutamakan. Sedangkan dalam hal variasi media, seorang guru harus memperhatikan media yang digunakan harus sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Penguatan yang diberikan guru akan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa supaya lebih antusias mengikuti pelajaran. Penguatan dapat dilakukan dengan memberikan reward berupa hadiah ucapan maupun nilai untuk siswa yang aktif dalam PBM.

g. Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan yang diberikan guru selain berfungsi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami penjelasan guru juga dapat memancing perhatian siswa untuk memperhatikan materi pelajaran.

h. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa adalah berdasarkan pada tugas atau latihan yang telah diberikan. Tugas-tugas ini biasanya diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

i. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah diberikan.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

6. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir . Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan kepada dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

7. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

- Penyusunan perangkat pembelajaran, terdiri dari: Rincian minggu efektif dan RPP.
- Observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- Pengajaran Terbimbing.
- Pengajaran Mandiri

C. Proses Pembimbingan

a) Bimbingan dengan guru pamong

Dilakukan setiap saat. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Materi untuk mengajar, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

b) Bimbingan dengan dosen pembimbing,

Dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Materi yang diajarkan, Cara mengelola kelas, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, masalah yang dihadapi di kelas, Informasi-informasi terbaru dari sekolah latihan, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Faktor pendukung

Guru pamong kapan saja dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di kelas..Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

Siswa SMA Negeri 1 Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik. Dosen Pembimbing selalu bersedia untuk ditemui dan dimintai bimbingan.

Faktor penghambat

Kemampuan praktikan menangani siswa yang kurang serius belajar amat minim sehingga menjadikan pekerjaan tersendiri. Kekurang cakapan praktikan apabila ada masalah yang potensial seperti LCD tidak berfungsi.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ungaran, maka praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
3. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus menguasai bahan ajar atau materi, mampu menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan pemilihan media dan metode yang akan digunakan, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar yang tepat.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan siswa, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut :

- Bagi mahasiswa PPL, senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan di sekolah.
- Bagi SMAN 1 Ungaran, diharapkan mampu memepertahankan dan meningkatkan prestasi
- Bagi pihak Pusat PPL, agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah yang digunakan untuk mahasiswa praktikan.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga mahasiswa praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik dan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga kepada karyawan-karyawati SMAN 1 Ungaran. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan untuk program kependidikan ini terdiri dari dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Untuk PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012, Sedangkan kegiatan PPL 2 dilaksanakan pada mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler.

Dari kegiatan selama PPL 2 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Dalam hal praktikan ini melakukan praktik pengalaman mengajar dalam bidang studi Bahasa Jepang. Ada kelebihan dan juga kekurangan pada bidang studi ini. Mata Pelajaran Bahasa Jepang ini adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang cara menggunakan dan menerapkan bahasa jepang dalam situasi yang sesungguhnya dengan baik dan benar. Mengajarkan bahasa Jepang bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan menggunakan bahasa dan juga huruf-huruf jepang (hiragana, katakana dan kanji dasar) dengan tepat.

Selain menjadi salah satu mata pelajaran di SMAN 1 Ungaran, pada bidang studi Bahasa Jepang setiap minggunya ada kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang yang diselenggarakan tiap hari senin untuk kelas X dan hari rabu untuk kelas XI dilaksanakan sehabis pulang sekolah. Adapun kekuatan yang terdapat dalam bidang studi Bahasa Jepang adalah mampu menggunakan bahasa Jepang lalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai aturan tata bahasa Jepang. Sedangkan kelemahan bidang studi bahasa jepang adalah kurangnya jam pelajaran di setiap minggunya. Bahasa Jepang hanya diberikan satu jam pelajaran di kelas X dan kelas IPA dalam setiap minggunya, sehingga siswa-siswa SMAN 1 Ungaran belajar hanya dalam waktu terbatas, kemampuan siswapun juga terbatas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMAN 1 Ungaran

Sarana dan prasarana PBM di SMAN 1 Ungaran sudah cukup memadai. Adanya Laboratorium, Ruang Multimedia, Ruang Komputer, Perpustakaan, Aula, Ruang UKS, dan Ruang Lainnya. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar, sehingga siswa merasa nyaman dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tertib.

3. Kualitas Guru Pamong

Kualitas Guru pamong Bahasa Jepang yaitu Ibu Fahmiah, S.Pd adalah memiliki karakter yang sangat baik, pengertian, disiplin, ramah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai guru pamong terhadap mahasiswa praktikan, serta perhatian dan menghargai mahasiswa praktikan. Memberikan bimbingan kepada praktikan tentang tata cara mengajar bahasa Jepang dengan baik, sehingga dapat mudah dipahami oleh para peserta didik. Banyak sekali masukan yang sangat berguna untuk kemajuan praktikan sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa praktikan. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan mahasiswa praktikan dalam penyusunan RPP.

4. Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Ungaran

Pembelajaran di SMAN 1 Ungaran secara umum sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran di kelas yang dilakukan guru bidang studi menggunakan metode yang bervariasi, sehingga siswa tertarik dan semangat mengikuti semua mata pelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya menerangkan materi yang ada, tetapi guru juga mengkaitkan materi yang ada dengan kejadian-kejadian yang terjadi sekarang ini serta memberikan pengetahuan yang lain.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, meskipun semua pihak UNNES telah berusaha memberikan bekal materi dan micro teaching yang cukup. Banyak hal diluar rencana yang terjadi, sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Jepang. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar agar kemampuan mengajarnya semakin meningkat. Namun demikian, diharapkan bahwa dibawah bimbingan guru pamong, mahasiswa praktikan dapat belajar tentang bagaimana menjadi guru yang professional dalam bidangnya.

6. Nilai Tambah Bagi Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan di antaranya tentang tugas dan kewajiban seorang guru. Mengetahui semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik. Mengetahui sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru serta cara bergaul baik dengan sesama guru, karyawan sekolah, dan siswanya, struktur organisasi sekolah serta berbagai macam metode dalam mengajar. Semua hal tersebut menambah pengetahuan praktikan tentang bagaimana cara-cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

7. Saran Bagi Pengembangan Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan sangat berterima kasih kepada SMAN 1 Ungaran yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diterima di kampus. Saran untuk SMAN 1 Ungaran adalah selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Mempertahankan apa yang sudah baik dan menjadi yang terbaik adalah yang paling utama dan selalu rendah diri, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang adalah koordinasi antara UNNES dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin hubungan baik

sehingga mahasiswa tetap menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan. Selain itu, juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMAN 1 Ungaran dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Ungaran, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Fahmiyah, S.Pd
NIP. 19840117 201101 2 006

Husnul Khotimah
NIM.2302409033